BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Desain deskriptif korelatif merupakan rancangan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena sekaligus menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan intervensi terhadap responden. Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui ada tidaknya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia. (Ariani, 2014).

Penelitian ini dilakukan dengan melihat bagaimana dukungan keluarga yang diberikan untuk meningkatkan kualitas hidup lansia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu metode yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu (Sugiyono, 2013).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Posyandu Kasih Sayang Kota Tarakan. Sedangkan waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 1 hari pada bulan Februari 2026

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah objek dan subjek yang memiliki jumlah dan ciri khas yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan selanjutnya disimpulkan. Populasi dapat diartikan juga seluruh variabel masalah yang diteliti (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini ialah seluruh lansia yang berkunjung ke posyandu lansia kasih saying yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel yaitu bagian populasi yang hendak diteliti dari beberapa jumlah yang dipunyai populasi. Sampel terdiri atas bagian populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling merupakan kegiatan mengurangi populasi dari yang sudah

ada (Nursalam, 2015). Pada dasarnya ada dua syarat yang harus dipenuhi saat menetapkan sampel, yaitu representatif (mewakili) dan sampel harus cukup banyak (Nursalam, 2008). Dalam penentuan sampel ini, peneliti menggunakan kriteria sampel baik inklusi maupun eksklusi yang bertujuan untuk membantu mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti (Nursalam, 2015).

Kriteria sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang berfungsi untuk mengendalikan variabel penelitian yang tidak diteliti, namun terdapat pengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

a. Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik yang ditandai dengan kemampuan lansia untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan yang peneliti tanyakan.
b. Lansia yang mulai berusia 60 tahun
c. Bersedia menjadi responden.
d. Lansia yang datang berkunjung ke posyandu kasih sayang
e. Tinggal Bersama keluarga.

Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling* dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Total sampling adalah suatu teknik pengambilan sampel dimana besar sampel sama dengan besar populasi. Sampel penelitian ini berjumlah 30 lansia dan seluruhnya sesuai dengan kriteria inklusi.

D. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Dukungan Keluarga	Persepsi pasien terhadap dukungan keluarga yang diukur berdasarkan aspek emosional dan fungsional.	Mengajukan pertanyaan melalui kuesioner	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 24 menggunaka n skala likert dengan menyatakan jawaban 1 = Tidak Pernah 2 = Jarang	Kurang = 24 - 50 Cukup = 51 - 75 Baik = 76 - 96	Ordinal

				3 = Sering 4 = Selalu		
2	Kualitas hidup lansia	Kualitas hidup merupakan kualitas yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari individu, yaitu suatu penelitian atas kesejahter aan mereka.	Kualitas hidup: 1. Domain kesehatan fisik 2. Domain psikologis 3. Domain hubungan 4. Domain lingkunga n	Menggunaka n kuesioner baku WHOQOL-BREF yang terdiri dari 26 pertanyaan dengan skala likert dengan pilihan jawaban Pertanyaan 1 = Sangat Buruk 2 = Buruk 3 = Biasa-Biasa Saja 4 = Baik 5 = Sangat Baik	Kualitas hidup secara umum: Sangat buruk: 0-80 Buruk: 81-160 Sedang: 161-240 Baik: 241-320 Sangat baik :321-400	Ordinal

Tabel 3.1 Definisi Operasional

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang skornya berpengaruh terhadap perubahan variable lain. Variabel independen pada penelitianadalah dukungan keluarga.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dikarenakan terdapat variabel bebas. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kualitas hidup lansia..

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data agar penelitian ini dapat berjalan lancar dengan baik (Polit, 2012). Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrumen yang dapat diklafikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket berupa kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampakkan pengaruh atau hubungan dalam penelitian tersebut dan skala (Nursalam, 2020). Instrumen penelitian ini dapat dijabarkan, sebagai berikut:

1. Instrumen pertama

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga 4 dimensi dukungan *social House* (House, 1981) yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan karakteristik lansia, terdiri dari 24 pernyataan yang mencakup empat dimensi, yaitu: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional dan dukungan penghargaan. Kuesioner ini menggunakan 24 pernyataan yang diajukan dengan jawaban "Tidak Pernah = 1, Jarang = 2, Sering = 3, Selalu = 4" dengan kategori skor:

Kurang = 24 - 50

Cukup = 51 - 75

Baik = 76 – 96

2. Instrumen kedua

Kualitas hidup, kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner baku WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality Of Life – BREF*) Kuesioner tersebut terdiri dari 26 item, yang sudah terbagi dalam 5 aspek yaitu kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan, kualitas hidup. Pemberian nilai untuk masing – masing pertanyaan dari 1- 5 sesuai dengan respon skala pengukuran (Nursalam, 2020). Pertanyaan nomor 1 dan 2 pada kuesioner mengkaji tentang kualitas hidup secara menyeluruh dan kesehatan secara umum. Domain 1 - Fisik terdapat pada pertanyaan nomor 3, 4, 10, 15, 16, 17, dan 18. Domain 2 - Psikologis ada pada pertanyaan nomor 5, 6, 7, 11, 19, dan 26. Domain 3 - Hubungan sosial ada pada pertanyaan nomor 20, 21, dan 22. Domain 4 - Lingkungan ada pada pertanyaan nomor 8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, dan 25. Instrumen ini juga terdiri atas pertanyaan positif, kecuali pada tiga pertanyaan yaitu nomor 3, 4, dan 26 yang bernilai negative.

Hasil penelitian dari pertanyaan yang ada di WHOQOL – BREF selanjutnya dihitung skor untuk masing – masing domain sesuai dengan persamaan untuk menghitung skor domain sehingga diperoleh skor mentah. Setelah diperoleh skor mentah untuk masing – masing domain.

kemudian melakukan transformasi skor/dirubah sesuai dengan tabel tranformasi yang ada di WHOQOL-BREF yaitu *tranformed score* 4 - 20 dan *transformed score* 0 -100 (tabel terlampir).

Langkah selanjutnya menjumlahkan skor yang telah dirubah untuk masing – masing domain kemudian dibagi 4 sehingga diperoleh skor kualitas hidup. Skor tiap domain yang didapat dari alat ukur WHOQOL-BREF (*raw score)* harus ditransformasikan sehingga nilai skor dari alat ukur ini dapat dibandingkan dengan nilai skor yang digunakan dalam alat ukur WHOQOL – 100 (WHO Groups, 2008). Skor tiap domain (*raw score*) ditansformasikan dalam skala 0 – 100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan WHO dibawah ini:

Perhitungan kualitas hidup secara umum yaitu dihitung Skor tiap domain (*raw score*), ditansformasikan dalam skala 0–100. Jadi perhitungan domain ini yaitu, skoring dari seluruh domain kualitas hidup itu di tambakan menjadi 400 dan di bagi 5. Setelah kita mendapatkan pembagian dari 400 di bagi 5, maka hasilnya menjadi 80, jadi yang 80 ini menjadi rentang kelas untuk menentukan kualitas hidup seseorang dengan kategori 0-80 = Sangat Buruk 81-160= Buruk 161-240= Sedang 241-320 = Baik 321-400= Sangat Baik.

	Equations for computing domain scores	Raw score	Transformed scores*	
			4-0	0-100
Domain 1	(6-Q3) + (6-Q4) + Q10 + Q15 + Q16 + Q17 + Q18 □ + □ + □ + □ + □ + □ + □	a. =	b:	c:
Domain 2	Q5 + Q6 + Q7 + Q11 + Q19 + (6-Q26) □ + □ + □ + □ + □ + □	a. =	b:	c:
Domain 3	Q20 + Q21 + Q22 □ + □ + □	a. =	b:	c:
Domain 4	Q8 + Q9 + Q12 + Q13 + Q14 + Q23 + Q24 + Q25 □ + □ + □ + □ + □ + □ + □ + □	a. =	b:	c:

Tabel 3.2 Tabel Rumus Perhitungan Skoring Kuesioner Kualitas Hidup

Domain 1			Domain 2			Domain 3			Domain 4		
Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor		Jumlah skor	Transformasi skor	
	4-20	0-100		4-20	0-100		4-20	0-100		4-20	0-100
7	4	0	6	4	0	3	4	0	8	4	0
8	5	6	7	5	6	4	5	6	9	5	6
9	5	6	8	5	6	5	7	19	10	5	6
10	6	13	9	6	13	6	8	25	11	6	13
11	6	13	10	7	19	7	9	31	12	6	13
12	7	19	11	7	19	8	11	44	13	7	19
13	7	19	12	8	25	9	12	50	14	7	19
14	8	25	13	9	31	10	13	56	15	8	25
15	9	31	14	9	31	11	15	69	16	8	25
16	9	31	15	10	38	12	16	75	17	9	31
17	10	38	16	11	44	13	17	81	18	9	31
18	10	38	17	11	44	14	19	94	19	10	38
19	11	44	18	12	50	15	20	100	20	10	38
20	11	44	19	13	56				21	11	44
21	12	50	20	13	56				22	11	44
22	13	56	21	14	63				23	12	50
23	13	56	22	15	69				24	12	50
24	14	63	23	15	69				25	13	56
25	14	63	24	16	75				26	13	56
26	15	69	25	17	81				27	14	63
27	15	69	26	17	81				28	14	63
28	16	75	27	18	88				29	15	69
29	17	81	28	19	94				30	15	69
30	17	81	29	19	94				31	16	75
31	18	88	30	20	100				32	16	75
32	18	88							33	17	81
33	19	94							34	17	81
34	19	94							35	18	88
35	20	100							36	18	88
									37	19	94
									38	19	94
									39	20	100
									40	20	100

Tabel 3.3 Transformasi Raw Score Tiap Domain WHOQOL-BREF

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

   Hal yang pertama yang dilakukan peneliti ialah mengidentifikasi tempat penelitian dan populasi target. Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mengajukan judul penelitian kepada pembimbing hingga judul disetujui oleh pembimbing. Kemudian, peneliti mengajukan layak etik ke bagian Komite Etik Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dan etik keluar dengan nomor: 930/KEP/EC/UNW/2025

2. Tahap Pengumpulan Data

   Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada lansia yang mengunjungi posyandu kasih saying dan memenuhi kriteria inklusi. Peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan penelitian kepada calon responden dan meminta mereka untuk menandatangani lembar

persetujuan (informed consent). Setelah itu, responden diminta untuk mengisi kuesioner secara mandiri dengan pendampingan apabila diperlukan. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Februari selama 1 hari.

Data yang dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan cara (Notoatmodjo, 2010), sebagai berikut :

a. *Editing* (penyuntingan data) merupakan proses penyuntingan hasil wawancara dan kuesioner. *Editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner. Data yang terkumpul dinyatakan terisi lengkap dengan jumlah seluruh kuesioner yaitu 30 rangkap

b. *Coding Sheet* (pembuatan lembar kode) merupakan kegiatan yang dilakukan setelah penyuntingan. *Coding* atau pemberian kode adalah pengubahan data dari kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, yaitu:

   1) Dukungan keluarga menggunakan 24 pernyataan yang diajukan dengan kategori:

      Kurang = 24 - 50 coding 1

      Cukup = 51 - 75 coding 2

      Baik = 76-96 coding 3

   2) Kualitas hidup, kuesioner pada penelitian ini menggunakan kuesioner baku WHOQOL-BREF (*World Health Organization Quality Of Life – BREF*) Kuesioner tersebut terdiri dari 26 item dengan kategori kualitas hidup secara umum:

      Sangat buruk: 0-80 coding 1

      Buruk: 81-160 coding 2

      Sedang: 161-240 coding 3

      Baik: 241-320 coding 4

      Sangat baik :321-400 coding 5

c. *Processing Data* adalah jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang berbentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan

ke dalam program SPSS 25.

d. *Tabulating* merupakan proses selanjutnya, data yang sudah ada dilakukan tabulasi.

e. *Cleaning* dilakukan jika menemukan kesalahan pada saat memasukkan data dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti

3. Tahap Analisa Data

Setelah data terkumpul semua dari responden, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data-data yang didapatkan, sehingga data yang didapatkan dapat diikutsertakan dalam kegiatan analisis data. Setelah data dilihat layak untuk diikutsertakan dalam kegiatan analisa data, tahap berikutnya adalah melakukan pemberian coding dan scoring kemudian data dikategorikan sesuai dengan kategori yang ditetapkan oleh peneliti. Setelah data didapatkan kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan jasa bantuan program software komputer, sehingga didapatkan nilai hubungan atau asosiasi dari data tersebut.

H. Etika Penelitian

Etik dalam penelitian, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. *Respect to autonomy* mengatakan bahwa, peneliti harus menghargai kebebasan responden dalam mengambil keputusan. Cara yang dilakukan untuk menjamin otonomi adalah dengan memberikan *informed consent* yang terdiri dari tiga komponen yaitu memberikan informasi, keseluruhan dan tidak memaksa.
2. *Promotion of justice* berkaitan dengan kesetaraan dan keadilan dalam memperoleh risiko dan manfaat penelitian serta mempunyai kesempatan untuk berpartisipasi dan dilakukan secara adil dalam penelitian.
3. *Ensuring beneficence* menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan akan memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi responden dan komunitas yang terdampak.
4. *Ensuring maleficence* menjelaskan bahwa peneliti harus mencegah terjadinya kecelakaan atau hal-hal yang tidak diharapkan pada

penelitian.

I. Analisa Data

1. Analisis univariat yaitu analisis yang menjabarkan tentang ciri khas setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010). Pada penelitian ini, kriteria responden, analisa data dukungan keluarga dan variabel kualitas hidup lansia pada analisa data akan menghasilkan ke bentuk distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel.
2. Analisis bivariat adalah analisis pada dua variabel yang diduga berhubungan (Notoatmodjo, 2010). yakni variabel kepatuhan yang berupa data kategorik, dan variabel dukungan keluarga yang juga berupa data kategorik, sehingga uji yang digunakan ialah uji *chi square* (Hastono, 2011). Peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95% sehingga jika nilai $\rho \leq 0{,}05$ berarti hasil perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen, dan apabila nilai $\rho > 0{,}05$ berarti hasil perhitungan statistik tidak bermakna atau tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Setiadi, 2007). Sedangkan untuk melihat kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka dilihat dari nilai *phi* dimana interpretasi nilai *phi* disesuaikan dengan nilai *pearson* (Jeffrey, 2012), yaitu: (a) 0,0-0,2 = sangat lemah. (b) 0,2-0,4 = lemah. (c) 0,4-0,6 = sedang. (d) 0,6-0,8 = kuat dan; (e) 0,8-1,0 = sangat kuat.

J. Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Jun-25				Jul-25				Agu-25				Sep-25			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul skripsi dan pengumpulan teori.																
2	Persiapan dan perizinan administrasi penelitian.																
3	Mengumpulkan calon responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta pengisian informed consent jika calon respon setuju.																
4	Pengisian kuesioner																
5	Rekapitulasi dan analisa data kuesioner.																
6	Validasi data.																
7	Penyusunan laporan hasil penelitian.																
8	Sidang skripsi.																
9	Revisi Skripsi																

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian